

Alamat : Jl. Evakuasi, Gg. Langgar, No. 11,
Kalikebat Karyamulya, Kesambi, Cirebon

Email : arjijournal@gmail.com

Kontak : 08998894014

Available at:

arji.insaniapublishing.com/index.php/arji

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2021



DOI :



P-ISSN : 2774-9290



E-ISSN : 2775-0787



78 - 86

Meningkatkan Daya Serap Siswa dalam Pembelajaran Melalui Metode *Gallery Walk*

Increasing Student Absorption in Learning Through the Gallery Walk Method

Artikel dikirim :

15- 02 - 2021


Artikel diterima :

27 - 03 - 2021

Artikel diterbitkan :

30 - 03 - 2021

 Ibrohim^{1*}

 MTsN 4 Cirebon

 Email : ¹ ibro.mts4@gmail.com

Kata Kunci:

Daya serap belajar,
Gallery Walk, akidah
akhlak

Abstrak: Salah satu permasalahan dalam pembelajaran Akidah Akhlak adalah membangun fondasi pemahaman tentang dalil aqidah dan membangkitkan mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai mata pelajaran yang menarik. Untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut yakni dengan menerapkan model pembelajaran Gallery Walk. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Akidah Akhlak dengan menerapkan metode Gallery Walk yang menekankan aspek-aspek pembagian dalam kelompok besar, penyampaian melalui ceramah, demonstrasi, praktek mengamati dilapangan dan diskusi kelompok. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan, yaitu ((1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi hasil penelitian tindakan. Subyek penelitian adalah siswa kelas VII MTsN 4 Cirebon pada semester genap Tahun pelajaran 2018/2019, yang berjumlah 36 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan daya serap belajar siswa, yaitu: Awal (Pra test) menunjukkan skor rata-rata: 54,31 pada siklus I naik menjadi skor rata-rata: 70, dan pada Siklus II naik menjadi skor rata-rata: 82,5. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pencapaian daya serap siswa sebelum dan sesudah diterapkan model Gallery Walk dalam pembelajaran.

Keywords:

Absorption of learning,
Gallery Walk, morals

Abstract: One of the problems in learning Akidah Akhlak is to build a foundation of understanding of the proof of aqidah and raise the Akidah Akhlak subject as an interesting subject. To find a solution to these problems, namely by applying the Gallery Walk learning model. To achieve this goal, classroom action research was carried out in learning Akidah Akhlak by applying the Gallery Walk method which emphasized the aspects

of division in large groups, delivery through lectures, demonstrations, field observation practice and group discussions. This classroom action research was conducted in 2 cycles. Each cycle consists of four activities, namely ((1) planning, (2) implementation, (3) observation, (4) reflection on the results of action research. The research subjects were grade VII students of MTsN 4 Cirebon in the even semester of the 2018/2019 academic year, which amounted to 36 students. The results showed an increase in the absorption of student learning, namely: Initial (Pre test) showed an average score: 54.31 in the first cycle increased to an average score: 70, and in Cycle II increased to a score Average: 82.5 These results indicate an increase in the achievement of student absorption before and after the Gallery Walk model was applied in learning.

Copyright © 2021 ARJI : Action Research Journal Indonesia

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penerbit.



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Salah satu masalah serius dalam pembelajaran pada pendidikan formal adalah rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional yang tak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (*learning how to learn*). Dalam arti yang lebih substansial bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberi ruang guru yang dominan sehingga mereduksi eksistensi siswa.

Hal itu juga diperkuat dengan data awal peneliti di mana 50% lebih siswa kelas VII MTsN 4 Cirebon semester genap tahun pelajaran 2018/2019, kurang menguasai materi yang telah diajarkan. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata kelas murni yang menunjukkan nilai sebesar 62. Nilai rata-rata yang ditunjukkan jelas kurang memenuhi standar sekolah yang mewajibkan rata-rata minimal 78 dan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) minimal 76. Atas permasalahan tersebut, sebagai guru sekaligus peneliti penting mencari solusi atas masalah tersebut. Salah satu solusi yang peneliti terapkan adalah melakukan penelitian tindakan kelas melalui pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran aktif type *Gallery Walk* dengan tujuan meningkatkan daya serap siswa dalam belajar akidah akhlak.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, daya diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan untuk bertindak, sedangkan kata serap diartikan memahami dengan sungguh-sungguh. Sedangkan belajar berarti usaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu. Berdasarkan masing-masing definisi tersebut, maka daya serap belajar dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk memahami pelajaran dengan sungguh-sungguh agar memperoleh kepandaian atau ilmu. Menurut Iswahyudi (2009: 16), daya serap siswa adalah kemampuan menyerap suatu konsep atau materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik dengan kesadaran memanfaatkan daya guna dalam menjalankan pemahaman atas pelaksanaan yang sejalan dengan tuntutan perubahan. Dari beberapa sumber yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan mengenai pengertian daya serap. Daya serap adalah suatu bentuk kemampuan, kekuatan, perasaan, kemauan dan tenaga yang dimiliki jiwa manusia, dalam upaya untuk melakukan sesuatu usaha. Dalam hubungannya dengan daya serap terhadap mata pelajaran, maka daya serap adalah suatu bentuk perasaan semangat, kemauan menyimak, kemampuan berfikir, kekuatan mengingat, dan tenaga yang dimiliki jiwa manusia, dalam upaya untuk melakukan usaha menyerap pelajaran yang memiliki tujuan untuk mencapai keberhasilan belajar. Daya serap belajar merupakan kemampuan, tenaga, tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran yang dipelajari dan diajarkan oleh guru dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar. Pemahaman ini banyak dipengaruhi oleh banyak faktor seperti motivasi belajar siswa, minat belajar siswa dan lingkungan sekolah yang mendukung.

Gallery Walk terdiri dari dua kata yaitu *Gallery* dan *Walk*. *Gallery* adalah pameran. Pameran merupakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya atau gagasan kepada khalayak ramai. Sedangkan *Walk* artinya berjalan, melangkah. Menurut Silberman (2006: 274), *Gallery Walk* atau galeri belajar merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah siswa pelajari selama ini. Berdasarkan uraian tersebut, *Gallery Walk* (galeri belajar) merupakan suatu metode pembelajaran yang mampu mengakibatkan daya emosional siswa untuk menemukan pengetahuan baru dan dapat mempermudah daya ingat jika sesuatu yang ditemukan itu dilihat secara langsung. *Gallery Walk* (Galeri belajar) juga dapat memotivasi keaktifan siswa dalam proses belajar sebab bila sesuatu yang baru ditemukan berbeda antara satu dengan yang lainnya maka dapat saling mengoreksi antara sesama siswa baik kelompok maupun antar siswa itu sendiri.

Dengan menggunakan *Gallery Walk* atau galeri belajar dapat mengatasi kendala-kendala pembelajaran seperti materi pelajaran diserap oleh siswa secara tidak maksimal sehingga hasil belajar siswa pun belum maksimal, karena metode ini dapat mengefisienkan waktu pelajaran dan siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran karena strategi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat suatu karya dan melihat langsung kekurangpahamannya dengan materi tersebut dengan melihat hasil karya teman yang lainnya dan dapat saling mengisi kekurangannya itu.

Metode *Gallery Walk* atau galeri belajar adalah metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk membuat suatu daftar baik berupa gambar maupun skema sesuai hal-hal apa yang ditemukan atau diperoleh pada saat diskusi di setiap kelompok untuk dipajang di depan kelas. Setiap kelompok menilai hasil karya kelompok lain yang digalerikan, kemudian dipertanyakan pada saat diskusi kelompok dan ditanggapi. Penggalerian hasil kerja dilakukan pada saat siswa telah mengerjakan tugasnya. Setelah semua kelompok melaksanakan tugasnya, guru memberi kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa.

Dengan demikian siswa dapat belajar dengan lebih menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan bisa tercapai. Prosedur pendekatan penilaian diri dengan metode *Gallery Walk* (galeri belajar) adalah : a) Mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan dua hingga empat orang; b) Memerintahkan tiap kelompok untuk mendiskusikan apa yang didapatkan oleh pada anggotanya dari pelajaran yang mereka ikuti. Hal itu boleh jadi mencakup berikut ini : 1) Pengetahuan baru; 2) Keterampilan baru; 3) Peningkatan dalam bidang; 4) Minat baru dibidang; dan 5) Percaya diri. Kemudian perintahkan mereka untuk membuat sebuah daftar pada kertas lebar berisi hasil “Pembelajaran” ini. Memerintahkan mereka untuk memberi judul atau menemui daftar itu “Hal-hal Yang Kita Dapatkan”; c) Tempelkan daftar tersebut pada dinding; d) Memerintahkan siswa untuk berjalan melewati tiap daftar. Memerintahkan agar tiap siswa memberikan tanda centang didekat hasil belajar yang juga dia dapatkan pada daftar selain dari daftarnya sendiri; e) Surveilah hasilnya, cermati hasil pembelajaran yang paling umum didapatkan. Menjelaskan sebagian hasil pembelajaran yang tidak biasa atau tidak sesuai; f) Kelompok siswa yang ditanggapi diberi kesempatan untuk mempertahankan hasil kerjanya.

Available at : arji.insaniapublishing.com/index.php/arji



DOI :



P-ISSN : 2774-9290



E-ISSN : 2775-0787



Adapun kelebihan Metode *Gallery Walk* adalah: a) Siswa terbiasa membangun budaya kerjasama memecahkan masalah dalam belajar; b) Terjadi sinergi saling menguatkan pemahaman terhadap tujuan pembelajaran; c) Membiasakan siswa bersikap menghargai dan mengapresiasi hasil belajar kawannya; d) Mengaktifkan fisik dan mental siswa selama proses belajar, e. Membiasakan siswa memberi dan menerima kritik.

Kelemahan Metode *Gallery Walk*; a) Bila anggota kelompok terlalu banyak akan terjadi sebagian siswa menggantungkan kerja kawannya; b) Guru perlu ekstra cermat dalam memantau dan menilai keaktifan individu dan kolektif; c) Pengaturan setting kelas yang lebih rumit.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian tindakan kelas dilakukan dengan dua siklus, dan tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang dicapai dan desain faktor yang diteliti. Untuk mengetahui efektifitas pembelajaran di Kelas VII MTsN 4 Cirebon dilakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dan wawancara baik dengan guru maupun siswa. Melalui kegiatan ini dapat dilakukan musyawarah antara guru dengan observer untuk menetapkan tindakan yang paling tepat dalam rangka meningkatkan efektifitas pembelajaran di kelas Hasil wawancara guru kelas, langkah yang paling tepat adalah meningkatkan aktivitas dan peran serta siswa dalam proses pembelajaran tersebut dengan melatih dan mengembangkan keterampilan intelektual siswa. Instrumen penelitian tindakan kelas ini adalah tes tertulis dan observasi. Tes tertulis digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan siswa dalam menguasai materi yang diajarkan. Dan test tertulis ini dirancang oleh peneliti sesuai dengan tujuan yang telah tertuang di dalam kisi-kisi soal. Teknik observasi untuk memperoleh data tentang pemahaman urutan perilaku siswa dengan lengkap meliputi: Suasana kelas, dan perilaku masing-masing saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil evaluasi belajar pada materi "*dalil aqidah*" siswa Kelas VII MTSN 4 Cirebon, dengan menerapkan metode *Gallery Walk* selama siklus I dan II dapat dilihat melalui table berikut:

Tabel 1.

Nilai Evaluasi Siklus Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Nama Murid	L/P	NILAI		
			Pra Test	Siklus I	Siklus II
1	Sampel 1	L	50	70	80
2	Sampel 2	L	50	70	80
3	Sampel 3	P	50	70	80
4	Sampel 4	P	60	70	80

5	Sampel 5	P	40	60	80
6	Sampel 6	P	45	50	80
7	Sampel 7	P	40	60	80
8	Sampel 8	P	60	70	80
9	Sampel 9	L	60	70	80
10	Sampel 10	L	50	60	80
11	Sampel 11	P	70	70	80
12	Sampel 12	P	50	60	80
13	Sampel 13	L	70	80	80
14	Sampel 14	L	40	70	80
15	Sampel 15	P	40	70	80
16	Sampel 16	L	60	80	80
17	Sampel 17	P	60	60	80
18	Sampel 18	P	40	70	80
19	Sampel 19	L	60	80	90
20	Sampel 20	P	50	70	80
21	Sampel 21	L	60	70	80
22	Sampel 22	L	60	80	90
23	Sampel 23	L	70	80	90
24	Sampel 24	P	70	60	80
25	Sampel 25	L	70	80	90
26	Sampel 26	L	70	80	90
27	Sampel 27	L	40	70	80
28	Sampel 28	L	70	80	90
29	Sampel 29	P	50	70	80
30	Sampel 30	L	60	80	90
31	Sampel 31	L	40	70	90
32	Sampel 32	L	40	70	80
33	Sampel 33	P	40	60	80
34	Sampel 34	P	60	70	80
35	Sampel 35	P	60	60	80
36	Sampel 36	P	50	80	90
Jumlah			1955	2520	2970
Rata-rata			54.31	70	82.5

Tingkat pencapaian penguasaan materi pembelajaran “*Dalil aqidah* ” mengalami peningkatan dari hasil belajar siswa pada awal sebelum adanya tindakan kelas mencapai 54,31, pada siklus I naik mencapai rata-rata 70, dan pada siklus II meningkat mencapai rata-rata 82,5.

Tabel 2.
Nilai Evaluasi Perkelompok Siklus I dan II

No	Nama Kelompok	Nilai Evaluasi		Keterangan
		Siklus I	Siklus II	
1	I	60	80	Naik
2	II	70	90	Naik

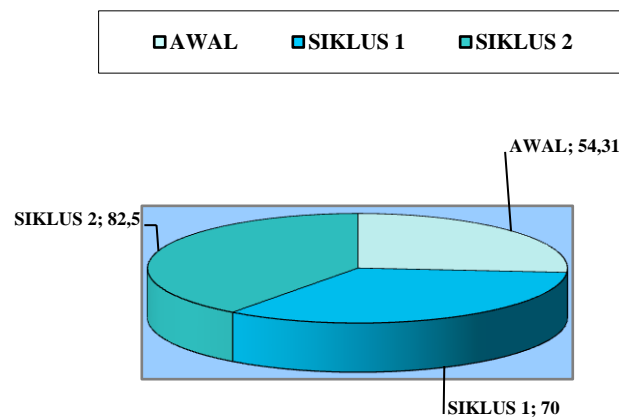
3	III	60	80	Naik
4	IV	70	80	Naik
5	V	70	90	Naik
6	VI	75	85	Naik
Jumlah		405	505	
Rata-rata		67,5	84,17	

Hasil evaluasi dari kerja kelompok dalam pembahasan materi "*Dalil aqidah* " pada siklus I memperoleh rata-rata 67,5 dan pada siklus II naik menjadi 84,17.

Dari data hasil pembahasan secara kuantitatif terhadap hasil pretest dan post test siswa dalam belajar aqidah akhlak pada materi "*Dalil aqidah* " yaitu:

1. Hasil awal (Pra test) menunjukkan skor rata-rata: 54,31.
2. Hasil pada siklus I naik menjadi skor rata-rata : 70.
3. Hasil pada siklus II naik menjadi skor rata-rata : 82,5.

Dengan demikian, meningkatnya nilai dari hasil evaluasi belajar akidah akhlak pada materi "*Dalil aqidah* " pada tiap siklusnya, berarti pemahaman siswa Kelas VII MTSN 4 Cirebon terhadap materi tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang **cukup signifikan**. Hal ini dapat dilihat melalui diagram grafik.



Gambar 1.
Peningkatan Daya Serap "*dalil aqidah*" Siswa Kelas VII MTsN 4 Cirebon

1. Temuan kualitatif dan pembahasan

Secara kualitatif dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II, maka diperoleh suatu penemuan sebagai berikut:

- a. Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran aqidah akhlak pada materi "*Dalil aqidah* ", seperti:
 - 1) Siswa yang bisa menjawab pertanyaan atau permasalahan meningkat.
 - 2) Siswa yang menyampaikan pendapat meningkat.
 - 3) Siswa yang memperhatikan secara aktif meningkat.

- 4) Siswa yang mengajukan pertanyaan atau mengungkapkan permasalahan cukup meningkat.
 - 5) Siswa yang bekerja dan belajar secara aktif.
 - 6) Pada siklus I mencapai rata-rata : 48 % (cukup baik)
 - 7) Pada siklus II mencapai rata-rata : 80 % (baik)
- b. Kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran aqidah akhlak pada materi "*Dalil aqidah* ", menunjukkan kategori:
 - 1) Pada siklus I menunjukkan rata-rata 49 % (cukup baik).
 - 2) Pada siklus II naik, dan menunjukkan rata-rata 94 % (baik sekali).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan terbukti, yaitu dengan menerapkan metode Gallery Walk dapat Meningkatkan daya serap siswa dalam belajar aqidah akhlak pada materi "*Dalil aqidah* " di Kelas VII MTSN 4 Cirebon.

KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil tindakan dalam penelitian ini disusun kesimpulan Upaya guru dalam menerapkan metode Gallery Walk pada materi Dalil aqidah di kelas VII MTSN 4 Cirebon berjalan dalam dua siklus, dilaksanakan sesuai jam pelajaran. Peneliti bersama kolaborator melakukan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi secara bersama-sama. Terdapat efektifitas kinerja peneliti pada siklus II dibanding siklus I, siklus I kinerja pembelajaran peneliti masuk kategori cukup baik sedang pada siklus II sangat baik. Aktivitas siswa selama penerapan proses pembelajaran dengan metode Gallery Walk dalam pembelajaran Sejarah pada materi Dalil aqidah di kelas VII MTSN 4 Cirebon tersmajadi peningkatan antar siklus. Pada siklus I perhatian siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), keberanian, jawaban siswa, kesungguhan dalam mengikuti pelajaran, keseriusan mengerjakan soal ringan dan berat dinilai observer adalah Cukup (C) /skor 48%. Pada siklus II keberanian, jawaban siswa, kesungguhan dalam mengikuti pelajaran, keseriusan mengerjakan soal ringan dan berat dinilai observer baik (B) kesanggupan, jawaban dan keberanian siswa dinilai sangat baik (B)/80%. Hasil belajar siswa setelah diterapkan metode Gallery Walk dalam pembelajaran Sejarah pada materi Dalil aqidah di kelas VII MTSN 4 Cirebon. Hasil awal (Pra test) menunjukkan skor rata-rata: 54,31. Hasil pada siklus I naik menjadi skor rata-rata : 70 dan hasil pada siklus II naik menjadi skor rata-rata : 82,5.

UCAPAN TERIMA KASIH


Perasaan syukur peneliti sampaikan kepada Instansi MTSN 4 Cirebon yang telah memfasilitasi penelitian ini dan terima kasih kami sampaikan kepada guru dan siswa MTSN 4 Cirebon yang sangat membantu sehingga terselesaikannya penelitian ini.


DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sujono, 2015, Statistik Pendidikan, Armico, Bandung.
Arikunto Suharsimi, 2015, Metodologi Penelitian, Tarsito, Bandung.
Dahlan, M.D, 1990. Psikologi Pendidikan, Pustaka setia, Jakarta.

Available at : arji.insaniapublishing.com/index.php/arji

 DOI :

 P-ISSN : 2774-9290

 E-ISSN : 2775-0787



- Hari Mulyadi, 2008. Modul Model Pembelajaran, Pendidikan dan Latihan Profesi Guru, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Kasbolah, Kasihani. 1999. Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Malang: Depdikbud.
- Permen Diknas. 2006. Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sadulloh, Uyi, dkk. 2007. Pedagogik. Bandung: Cipta Utama.
- Soedarsono. 1997. Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Bagian Kedua Rencana, Desain, dan Implementasi. Yogyakarta: Depdikbud.
- Suparman, Atwi. 1997. Model-model Pembelajaran Interaktif. Jakarta: STIA-LAN Press.
- Suyanto. 1997. Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Bagian Kesatu Pengenalan Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: depdikbud
- Dinas Pendidikan, 2015. Buku Acuan Pengajaran Sejarah Semester Genap Kelas XI MA, PT. Grafika Media, Surakarta.
- Sujono, 2015, Pengolahan Data Rajawali Press, Jakarta.